



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan pekerjaan kerja magang di Tempo.co, penulis mendapatkan bimbingan dari tiga kanal yang sudah ditentukan sebelumnya. Dari kanal Nasional dan Hukum, penulis mendapat bimbingan dari Kepala atau Redaktur Pelaksana dan Redaktur yaitu Juli Hantoro dan Syailendra Persada. Pada bulan berikutnya, penulis mendapat bimbingan dari Kepala atau Redaktur Pelaksana dan Redaktur yaitu Zakarias Wuragil dan Tjandra Dewi. Pada bulan ketiga, penulis mendapat bimbingan dari Kepala atau Redaktur Pelaksana dan Redaktur yaitu Rini Kustiani, Istiqomatul Hayati, dan Mila Novita.

Pembimbing memberi arahan kepada penulis mengenai penulisan di media *online* sesuai dengan gaya tulisan di Tempo.co. Pembimbing juga menjelaskan isu apa saja yang termasuk dalam kanal Nasional dan Hukum, Metro, dan Gaya Hidup di Tempo.co. Sebagai reporter, penulis juga diminta oleh pembimbing untuk berkoordinasi dengan reporter lainnya. Penulis juga mendapat bimbingan secara langsung oleh reporter lainnya ketika berada di lapangan. Penulis diberikan berbagai pengetahuan mengenai kondisi di lapangan. Penulis juga mendapatkan pelajaran untuk selalu cepat dalam membuat berita.

Penulis akan mendapatkan penugasan seperti reporter lainnya. Setelah melakukan liputan sesuai penugasan, penulis akan membuat berita, kemudian diteruskan kepada pembimbing yaitu redaktur sebagai *editor* di setiap kanal untuk diperiksa kembali. Pembimbing akan mempublikasikan berita tersebut jika dianggap layak dan sesuai di situs Tempo.co.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kurun waktu 60 hari, penulis juga bertugas sebagai reporter untuk tiga kanal yaitu, Nasional dan Hukum, Metro, dan Gaya Hidup. Pada setiap kanal penulis menerima dan melakukan tugas sebagai repoter di Tempo.co. Penugasan

tersebut diberikan oleh Kepala atau Redaktur Pelaksana di masing-masing kanal melalui aplikasi pesan WhatsApp.

Penulis ditugaskan untuk melakukan liputan di lapangan, menyadur berita asing, melakukan riset, membuat berita dari beragam sumber di kantor, mewawancarai narasumber, mentranskrip hasil wawancara, memotret narasumber atau objek yang mendukung tulisan berita, dan mengembangkan tulisan yang akan dijadikan sebagai berita. Penulis juga dibebaskan untuk mencari informasi yang dapat dikemas menjadi sebuah berita.

Pada minggu pertama dan kedua, penulis bertugas menjadi reporter di kanal Nasional dan Hukum. Sedangkan pada minggu ketiga sampai keenam, penulis bertugas menjadi reporter di kanal Metro. Pada kedua kanal tersebut, setiap hari penulis ditugaskan untuk meliput ke berbagai tempat dan acara. Sehingga penulis jarang sekali berada di kantor. Pada beberapa kesempatan penulis juga ditugaskan bersama reporter lainnya di tempat atau acara yang sama. Hal ini dilakukan karena penulis juga masih membutuhkan arahan di lapangan. Sering kali penulis mendapatkan penugasan pada malam hari sebelumnya.

Pada minggu ketujuh sampai kelima belas, penulis bertugas menjadi reporter di kanal Gaya Hidup (Cantik dan Seleb). Pada kanal tersebut penulis lebih sering berada di kantor untuk menyadur berita dari situs media asing atau membuat berita berdasarkan akun sosial media selebriti. Terkadang penulis juga diberi tugas untuk liputan di acara tertentu. Dalam kurun waktu tiga bulan, penulis telah membuat 283 berita. Namun, hanya sebanyak 239 berita yang berhasil ditayangkan di Tempo.co. Sehingga total berita yang tidak ditayangkan ada sebanyak 44 berita. Penulis beranggapan bahwa beberapa berita tidak ditayangkan oleh redaktur karena pemilihan *angle* yang dilakukan oleh penulis sebagai reporter kurang menarik untuk menjadi berita yang disajikan kepada khalayak. Selain itu, redaktur lebih mengutamakan berita yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat sehingga hal tersebut juga menjadi faktor suatu berita yang ditulis oleh reporter tidak ditayangkan.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang

MINGGU KE-	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN	JUDUL BERITA YANG TAYANG
1 (16 – 23 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan di Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri). Membuat empat berita. 2. Liputan di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). 3. Liputan di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (DPR/MPR RI). Membuat lima berita. 4. Liputan di kantor Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS). Membuat tiga berita. 5. Liputan Forum Populi dengan tema “Masih Relevankah GBHN?”. Membuat tiga berita. 6. Liputan Diskusi Publik INDEF (Institute For Development of Economics and Finance) dengan tema “Tantangan Persoalan Ekonomi Sosial dan Pemerintahan Ibu Kota 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polri Jamin Keamanan Perayaan HUT RI ke-74 2. Polisi Terbakar di Cianjur, Polri Ancam 12 Tahun Penjara Jika... 3. 7.500 Personel TNI - Polri Diterjunkan pada Perayaan HUT RI ke 74 4. KKR Aceh Telah Berikan Rekomendasi Pemenuhan Hak Korban GAM 5. LBH Pers Desak Kementerian Kominfo Minta Maaf pada Veronica Koman 6. Soal Pemindahan Ibu Kota, Emil Salim: Jangan Salahkan Jokowi

	Baru". Membuat empat berita.	
2 (26 – 30 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan di Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) mengenai "Penyerahan surat somasi oleh organisasi masyarakat mengenai akses internet di Papua. Membuat dua berita 2. Liputan di kantor Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) membuat satu berita. 3. Liputan di Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri). Membuat empat berita. 4. Liputan di kantor Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS). Membuat dua berita. 5. Liputan di Gedung Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Membuat satu berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemblokiran Internet di Papua, SAFEnet: Layanan Publik Terhambat 2. KPK: Banyak Aset Negara yang Harus Ditertibkan 3. YLBHI: Pembatasan Internet di Papua Adalah Rasis
3 (2 – 6 September 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan di Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya (Polda Metro Jaya). Membuat empat berita. 2. Liputan di Balai Kota Jakarta. Membuat 3 berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembunuhan Suami dan Anak Tiri: Istri Berutang ke Bank 10 Miliar 2. Polisi: Istri Bunuh Suami dan Anak Berusaha Main Santet 3. Anies Baswedan Tegaskan Ingin Jadikan Jakarta Ramah Disabilitas

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Liputan di Perpustakaan Nasional. Membuat satu berita. 4. Liputan konferensi pers Konser Akbar Monas 2019. Membuat satu berita. 5. Liputan di Stasiun MRT Bundaran Hotel Indonesia. Membuat satu berita. 6. Liputan di Stasiun KRL Sudirman. Membuat satu berita. 7. Liputan di Taman Budaya Dukuh Atas. Membuat 3 berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pembunuh Bayaran yang Disewa Aulia Kesuma Sempat Kesurupan 5. Jakarta Mau Jadi UNESCO World Book Capital City, Apa Tahapannya? 6. Hari Pelanggan Nasional, Ini Permintaan Penumpang ke Dirut MRT 7. Cerita Penumpang KRL Saat Buat Pin Khusus Ibu Hamil 8. Uji Coba Perluasan Ganjil Genap Berakhir, Ini Hasil Selengkapnya 9. Dishub Sebut Kualitas Udara Jakarta Membaik, Apa Kata AirVisual?
<p>4 (9 – 13 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan di Stasiun MRT Dukuh Atas, Bundaran Hotel Indonesia, dan Lebak Bulus. Membuat satu berita. 2. Melakukan <i>vox pop</i> mengenai tanggapan masyarakat mengenai Revisi Undang-undang KPK. Membuat satu berita. 3. Liputan di Stasiun MRT Lebak Bulus. 4. Liputan di Kantor PT MRT Jakarta. Membuat dua berita. 5. Liputan di Halte Transjakarta Harmoni. Membuat satu berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Coba Usai, Perluasan Ganjil Genap Berlaku 9 September 2. 160 Orang Meriahkan Konser Jakarta Bersorak di Monas Malam Ini 3. Instruksi Gubernur Anies Baswedan, Apa Kabar Programnya Kini? 4. Masyarakat Tolak Revisi UU KPK 5. Soal Revisi UU KPK, 5 Warga Jakarta Ini Kompak: Tidak Setuju! 6. Hari Pertama Perluasan Ganjil Genap, Penumpang MRT Meningkat 7. Lahan Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Kurang 1 Persen 8. Ketika 'Orang Bekasi' Kena Tilang Ganjil Genap di Tomang

	<p>6. Liputan di Jalan Raya Tomang mengenai aturan ganjil genap kendaraan roda empat. Membuat satu berita.</p> <p>7. Liputan di rumah korban kecelakaan Tol Cipularang di Kemayoran. Membuat satu berita.</p> <p>8. Melakukan <i>vox pop</i> mengenai tanggapan masyarakat terkait gaji DPRD DKI Jakarta. Membuat satu berita.</p>	<p>9. Korban Kecelakaan Tol Cipularang KM 91: Hanya Ada Firasat Adik</p> <p>10. Gaji DPRD DKI Rp 111 Juta, Masyarakat Anggap Tak Sesuai</p> <p>11. Cerita Kerabat Buka Misteri Korban Kecelakaan Maut Tol Cipularang</p>
<p>5 (16 – 20 September 2019)</p>	<p>1. Liputan di Balai Kota Jakarta. Membuat empat berita.</p> <p>2. Liputan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, siding terdakwa kerusuhan 22 Mei 2019. Membuat tiga berita.</p> <p>3. Liputan di SDN daerah Tambora. Membuat satu berita.</p> <p>4. Menghubungi Federasi Serikat Guru Indonesia (FGSI) dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Membuat satu berita.</p>	<p>1. Ribuan Kendaraan Mewah di DKI Jakarta Menunggak Pajak</p> <p>2. DKI Jakarta Beri Potongan Pajak Hingga Akhir Tahun</p> <p>3. Bakal Lebih Masif, Begini Langkah DKI Tagih Penunggak Pajak</p> <p>4. Kata Ditjen Pajak Soal Peringatan Pajak Kendaraan Mewah di DKI Jakarta</p> <p>5. Sidang Kerusuhan 22 Mei, 4 Terdakwa Ini Mengaku Tak Dapat Uang</p> <p>6. Cerita Terdakwa Kerusuhan 22 Mei Dapat 40 Juta Buat Beli Burung</p> <p>7. Dua Pekan Perluasan Ganjil Genap, Ada Pengendara Belum Tahu</p> <p>8. MRT Jakarta Gandeng WWF Buat Pengurangan Emisi Gas Buang</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menghubungi Partai Solidaritas Indonesia (PSI). membuat satu berita. 6. Liputan di RSUD Koja, Tanjung Priok. Membuat satu berita. 7. Liputan di Jalan Raya Tomang (ganjil-genap). Membuat satu berita. 8. Melakukan wawancara kepada pembuat plat nomor. Membuat satu berita. 9. Liputan di Stasiun MRT Lebak Bulus. Membuat satu berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Perluasan Ganjil Genap, Penyedia Jasa Plat Nomor: Biasa Saja
<p>6 (23 – 30 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan di rumah penduduk yang terbakar di Pesing. Membuat satu berita. 2. Liputan di Taman Tubagus Angke. Membuat dua berita. 3. Liputan di jalur sepeda Jalan M.H. Thamrin. Membuat satu berita. 4. liputan di Universitas Trisakti. Membuat empat berita. 5. Liputan demonstrasi di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesaksian Mengejutkan Penyebab Kebakaran di Kedoya Utara 2. Lokasi Prostitusi, Kondom Bekas Kerap Ditemukan di Taman Angke 3. Ojek Online Terobos Jalur Sepeda, Alasan Dishub Beri Toleransi 4. Banyak Sampah Kondom Bekas di Taman Ini, Pindahan dari Kalijodo? 5. Mahasiswa Titik Kumpul Universitas Trisakti Bergerak ke DPR 6. Demonstrasi Mahasiswa Trisakti, Sopir Bus Ancam Tak Antar Jika .. 7. Demonstrasi Mahasiswa di DPR: Lemparan Batu Dibalas Gas Air Mata

	<p>Republik Indonesia (DPR/MPR RI). Membuat tiga berita.</p> <p>6. Liputan di Rumah Sakit Peln. Membuat empat berita.</p> <p>7. Liputan di Stasiun KRL Palmerah. Membuat satu berita.</p> <p>8. Liputan di Kelurahan Slipi. Membuat satu berita.</p> <p>9. Liputan di Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya (Polda Metro Jaya).</p>	<p>8. Imbas Demonstrasi Mahasiswa Ganjil Genap Sore ini Ditiadakan</p> <p>9. Taman Tubagus Angke Jadi Tempat Prostitusi, Ini Kesaksian Petugas</p> <p>10. RS Peln Sebut Kondisi Mahasiswa Korban Bentrok DPR Kritis</p> <p>11. Ketua DPR Jenguk Faisal Amir Korban Bentrok Mahasiswa Vs Polisi</p> <p>12. Ketua DPR: Yang Membuat Kerusuhan Bukan Mahasiswa</p> <p>13. Slipi Jadi Lokasi Ricuh Demonstrasi, Lurah: Karena Strategis</p> <p>14. Soal Rencana Demo ke DPR, Sopir Ojek Online: Narik Dulu Aja</p> <p>15. Cari Dompot Hilang, Mahasiswa Trisakti Demo di DPR Dihajar Polisi</p> <p>16. Massa Demonstrasi di DPR Sempat Menerobos Kawat Berduri</p> <p>17. Polisi Tebar Pagar Kawat, Massa Demonstrasi Terhambat</p> <p>18. Demo Rusuh Lagi, Mahasiswa Universitas Trisakti Kuliah Normal</p>
<p>7 (1 – 4 Oktober 2019)</p>	<p>1. Melakukan wawancara pemain film Love for Sale</p> <p>2. Membuat satu berita.</p> <p>2. Menerjemahkan dan menulis kembali Sembilan berita.</p> <p>3. Membuat satu berita mengenai Hari Batik Nasional.</p>	<p>1. Makna Hari Batik Nasional bagi Anne Avantie, Batik Perekat Bangsa</p> <p>2. 3 Kiat Membuat Rapat di Kantor Berjalan Lancar dan Efektif</p> <p>3. Benarkah Alat Kontrasepsi Meningkatkan Risiko Kanker Payudara?</p> <p>4. 9 Tips Kecantikan Ala Wanita Prancis, Berani Tetap Membumi</p>

	4. Liputan Gala Premiere film SIN. Membuat satu berita.	5. Penyebab Berat Badan Kate Middleton Tak Bertambah Usai Melahirkan
8 (7 – 11 Oktober 2019)	1. Liputan acara Sunsilk di Kemang. Membuat dua berita. 2. Menerjemahkan dan menulis kembali 15 berita.	1. Selain Kuas Makeup, 9 Produk Kecantikan Ini Jangan Dipinjamkan 2. 3 Cara Jitu Berkomunikasi Pekerjaan via Telepon atau Video Call 3. Mawar De Jongh Mengaku Tidak Pernah Mabuk 4. 3 Penyebab Stres Perempuan Muda, Salah satunya Media Sosial 5. Tips Raisa dan Isyana Sarasvati Atasi Krisis Kepercayaan Diri 6. Tanda Tumor Payudara Jinak Seperti yang Dialami Katie Stevens 7. Sedang Berjerawat? Ini Dua Makanan yang Harus Dihindari 8. Pengaruh Diet Vegan terhadap Kehidupan Seks 9. Kecanduan Ponsel Bikin Kulit Leher Kendur, Ini Cara Mengatasinya 10. 5 Kesalahan Orang Tua Saat Merencanakan Dana Pensiun 11. Tempe dan 4 Makanan Fermentasi Baik untuk Pencernaan 12. 3 Sebab Perempuan Muda Rentan Stres, Di Antaranya Media Sosial 13. Selain Waktu Pemakaian, Apa Bedanya Krim Pagi dan Krim Malam? 14. 6 Zodiak yang Paling Terpengaruh Saat Bulan Purnama Minggu Ini

<p>9 (14 – 18 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 23 berita. 2. Liputan Konser Marcell Siahaan di Balai Sarbini. Membuat satu berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awkarin Doakan Wiranto Cepat Sembuh Agar Perbaiki Kesalahan 2. Awkarin Tak Sepakat Peribahasa Tangan Kanan Berbuat Baik 3. Awkarin Lelah Menahan Tangis Saat Bertemu Sopir Ojek Online 4. Maia Estianty Unggah Foto Irwan Mussry, Ari Lasso: Mirip... 5. Sulli Mantan Member f(x) Meninggal 6. Budiman Sudjatmiko Sebut Awkarin Contoh Sensasi, Picu Salah Paham 7. Nestapa Hendar, Sopir Ojek Online yang Dibantu Awkarin 8. Awkarin Suka Menolong, Ernest Prakasa: Cari Sensasi? 9. Awkarin Dituding Berbuat Baik Demi Jadi Caleg di Pemilu 2024 10. Zoe Kravitz Perankan Catwoman Jadi Kekasih Robert Pattinson 11. Pisah dari Miley Cyrus, Liam Hemsworth Gandeng Wanita Baru 12. Selain Sulli, Inilah Artis Korea yang Bunuh Diri karena Depresi 13. Maia Estianty Foto Mesra, Ari Lasso: Boleh Komen ta, Bulik? 14. Belum Sehari Punya Instagram, Pengikut Jennifer Aniston 5,8 Juta 15. Nikita Mirzani Unfollow Uya Kuya, Ingin Perkecil Pertemanan 16. Stephanie Poetri Duet Bareng Jackson Wang di I Love U 3000 II
---	---	--

		<p>15. Sandiaga Soal Penusukan Wiranto: Tidak Suka Boleh, Benci Jangan</p> <p>16. Ari Lasso Batal Konser, Singgung Promotor Tidak Profesional</p> <p>17. Richard Kyle Operasi Kaki di Australia, Jessica Iskandar Kangen</p> <p>18. Kartika Putri Umumkan Nama Anak Pertamanya</p> <p>19. Pemakaman Sulli Tertutup, Keluarga Tak Ingin Pelayat Diwawancara</p> <p>20. Krystal F(x) Sempat Dibully, 3 Hari Terus Berada di Sisi Sulli</p> <p>21. Jennifer Aniston Unggah Foto, Sharapova: Bagi Rahasia Algoritmamamu</p> <p>22. Demi Nenek Iro, Baim Wong Pertemukan Marshanda dan Paula</p>
10 (21 – 25 Oktober 2019)	<p>1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 27 berita.</p> <p>2. Liputan peresmian <i>outlet</i> Mangkok Ku milik Gibran dan Kaesang di Kota Kasablanka. Membuat tiga berita.</p>	<p>1. Nia Ramadhani Bingung Buka Salak, Mau Pakai Pisau dan Digigit</p> <p>2. Ashanty Berbagi Hikmah Sabar dan Memaafkan untuk Lawan Autoimun</p> <p>3. Gibran Rakabuming Percayakan Bisnisnya ke Kaesang Pangarep</p> <p>4. Zaskia Adya Mecca Malu Datang ke Pesta karena Salah Kostum</p> <p>5. Kaesang Pangarep Sudah Pakai Kemeja Putih, Tunggu Ditelepon</p> <p>6. Raffi Ahmad Pamit ke Ruben Onsu: Doakan Aku Sehat, Ya</p>

		<ol style="list-style-type: none">7. Shandy Aulia Tetap Lincah Meski Hamil 23 Minggu8. Maia Estianty Foto Bareng Al dan El, Kayak Kakak Beradik9. Rich Brian Unjuk Keahlian Bermain Rubik, Boy William: Gila Sih10. Gibran Jokowi dan Kaesang Ingin Masakan Indonesia Mendunia11. Jennifer Aniston Dapat Penghargaan Ikon Masyarakat 201912. Uya Kuya Prank Selingkuh, Netizen: Berhenti dari Youtube13. Niat Ngevlog, Sophia Latjuba Malu Berbicara Sendiri di Depan Umum14. Dianggap Buat Konten Pembodohan, Sara Wijayanto: Ayok Belajar15. Citra Kirana Pakai Gaun Pengantin, Rezky Adhitya: Punya Gue16. Marshanda Menangis Didoakan Nenek Iro17. Cara Marcell Siahaan Rayakan 17 Tahun di Dunia Musik18. Raditya Dika Kenang Harga Tiketnya Pernah Cuma Rp 20 Ribu19. Raffi Ahmad ke Baim Wong: Suara Gue Bisa Gak Balik
--	--	--

		<p>20. Rindu Ani Yudhoyono, Annisa Pohan Cerita Awal Mula Perkenalan</p> <p>21. Kunjungi SMPnya, Raffi Ahmad Dulu Curhat Soal Wanita ke Guru</p> <p>22. Dituding Gelapkan Dana, Irwansyah dan Zaskia Liburan ke Belanda</p> <p>23. Suami Krisdayanti Sempat Unggah Tema Perselingkuhan, Ada Apa?</p> <p>24. Wishnutama dan Mantan Istri Saling Mendukung dan Tetap Keluarga</p> <p>25. Dituding Gelapkan Dana, Irwansyah dan Zaskia Liburan ke Belanda</p> <p>26. Luna Maya Akhirnya Bertemu Suaminya di Korea</p> <p>27. Setelah Kematian, Pemerintah Korea akan Terapkan Sulli Law</p> <p>28. Dapat Penghargaan Asmara TerSilet, Syahrini Datang Sendiri</p> <p>29. Syahrini Pakai Gaun Longgar, Isyaratkan Hamil?</p>
11 (28 – 31 Oktober 2019)	<p>1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 12 berita.</p> <p>2. Liputan rilis poster film Kemarin di Tebet. Membuat dua berita.</p>	<p>1. Maia Estianty Tidak Pernah Sendiri, Ari Lasso: Ada Aku Juga Bulik</p> <p>2. Ekspresi Anak Dikomentari, Tasya Kamila Beri Soal Fisika</p> <p>3. Yuanita Christiani Tidak Sabar Foto Bertiga Bareng Anak</p>

	<p>3. Liputan di konferensi pers film Hanya Manusia. Membuat dua berita.</p>	<p>4. Young Lex Tanggapi Soal Istri Hamil Dulu Sebelum Nikah</p> <p>5. Ashanty Rayakan Ulang Tahun Anak di Labuan Bajo</p> <p>6. Kisah Band Seventeen Sebelum Tragedi Tsunami Banten Difilmkan</p> <p>7. Film Hanya Manusia, Kisah Polisi Atasi Perdagangan Manusia</p> <p>8. Nikita Mirzani Pamer Foto Anak Disekat Uang, Inul: Wong Sugih</p> <p>9. Pasca Tsunami Banten, Ifan Seventeen Alami Trauma Sampai 6 Bulan</p> <p>10. Prisia Nasution Dirikan Yayasan Bantu Orang Gangguan Jiwa</p> <p>11. Arie Untung Pamer Foto di Toilet, Sebenarnya Ajarkan Sunah</p> <p>12. HBO Umumkan Prekuel Game of Thrones, The House of the Dragon</p> <p>13. Joko Anwar Ingin Nobar Perempuan Tanah Jahanam di Bioskop Angker</p> <p>14. Masuk Presenter Terfavorit, Deddy Corbuzier Minta Jangan Dipilih</p> <p>15. Perankan Polwan, Prisia Nasution Tak Canggung Pegang Senjata</p> <p>16. Fairuz A. Rafiq Dibelikan Mobil Mewah oleh Suami</p>
<p>12 (1 – 8 November 2019)</p>	<p>1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 34 berita.</p> <p>2. Menghubungi manajer Bunga Citra Lestari</p>	<p>1. Karya Melly Goeslaw di Dunia Musik, Penyanyi Butuh Pencipta Lagu</p> <p>2. Dylan Carr Mengalami Kecelakaan, Ini Kondisi Terbarunya</p>

	<p>3. Liputan konser Sewindu Tulus. Membuat satu berita.</p>	<p>3. Melly Goeslaw Tutup Kontroversi Olok-olok Halloween: F dan F</p> <p>4. Dylan Carr Kecelakaan, Ini Doa dari Rekan Anak Langit</p> <p>5. Angela Gilsha Tak Terima Dibilang Gembira Saat Dylan Carr Kritis</p> <p>6. Rossa, Vidi Aldiano Minta Maaf ke Melly Goeslaw, Kenapa BCL Tidak</p> <p>7. Dylan Carr Sudah Sadar Namun Lupa Ingatan</p> <p>8. Kejutan dari Tulus di Festival Sewindu Tulus</p> <p>9. Nycta Gina Seram Lihat Kejutan dari Rizky Kinos</p> <p>10. Felicya Angelista Dilamar Caesar Hito di Hari Ulang Tahunnya</p> <p>11. Faisal Nasimuddin Kunjungi Banten, Luna Maya Malah ke Jepang</p> <p>12. Balasan Menohok Pevita Pearce Tanggapi Kritikan Bentuk Tubuhnya</p> <p>13. Yakin Masuk Surga, Alasan Lora Fadil Poligami Istri Tiga</p> <p>14. Jungkook BTS Kecelakaan, Big Hit Entertainment: Kasus Damai</p> <p>15. Dukungan Army untuk Jungkook BTS: #JungkookWeLoveYou</p> <p>16. Ari Lasso Pernah Ditawari Jadi Politikus: Paket Komplet Rp...</p> <p>17. Ari Lasso Bela Melly Goeslaw atau Deddy Corbuzier Soal Halloween?</p>
--	--	--

		<p>18. Maia Estianty Ungkap Makna Kesempurnaan, Jangan Kayak Pocong</p> <p>19. Jungkook Kecelakaan, Ini Hasil Pemeriksaan Sementara Polisi</p> <p>20. Agnez Mo Akan Punya Kembaran di Museum Madame Tussauds</p> <p>21. Tidak Ada yang Dipamerkan, Tamara Bleszynski Ogah Di Jakarta</p> <p>22. Joko Anwar Ajak Nobar Perempuan Tanah Jahanam di Bioskop Tua</p> <p>23. Kim Woo Bin Kembali Main Film Usai Sembuh dari Kanker</p> <p>24. Cinta Laura Dapat Penghargaan Artis Terbaik di Amerika</p> <p>25. Kondisi Ria Irawan Drop, Dewi Minta Sedekah Doa</p> <p>26. Kondangan di Sidrap, Kaesang Pangarep Bikin Anak Buah Menangis</p> <p>27. Eyang Subur Kembali, Rintis Jadi Youtuber</p> <p>28. Raul Lemos Bilang Jangan Terlalu Bodoh, Sindir Siapa Lagi?</p> <p>29. Yuni Shara Kelola PAUD dengan Bayaran Rp 3.500</p> <p>30. Jubir KPK Tanggapi Fahri Hamzah: Apa Penegakan Hukum Tugas DPR?</p>
13	1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 24 berita.	1. AHY Ingatkan Minum Air, Penampilan Barunya Bikin Salfok

<p>(11 – 15 November 2019)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. Profil Aida Chandra, Istri Delon Thamrin Pebisnis Sukses 3. Delon Thamrin - Aida Chandra Menikah, Yeslin Wang Sibuk Kondangan 4. Captain Marvel Dukung Jagoan Maia Estianty di Indonesian Idol 5. Aida Chandra, Istri Delon Thamrin Pernah Jadi Sorotan pada 2015 6. Fitri Tropica Ungkap Arti Nama Anak Pertamanya 7. Wishnutama Pamit: Tetap Menginspirasi dan Tidak Kejar Click Bait 8. NCT 127 Belajar Tari Saman, Johnny Jadi yang Terbaik 9. Klarifikasi Kiky Saputri Dicum Reza Rahadian Setelah Itu Dihapus 10. Akhirnya, Nia Ramadhani Berhasil Kupas Salak dan Dapat Piala 11. Djaduk Ferianto Meninggal, Tompi: Mengajari Tanpa Menggurui 12. Bela Sungkawa dari Selebritas untuk Djaduk Ferianto 13. Kenangan Djaduk Ferianto di Mata Triawan Munaf 14. Ria Irawan Kembali ke RS, Ibunda Doakan Diberi Mukjizat 15. Moonbin ASTRO Hiatus karena Masalah Kesehatan 16. Soal Hubungan dengan Vicky Prasetyo, Sarita: Besok Nikah
--	--	---

		<p>17. Iis Dahlia: Djaduk Ferianto Bantu Torehkan Sejarah Hidupku</p> <p>18. Pesaing Baru Layanan Streaming Netflix: Disney Plus</p> <p>19. Menanti Kelahiran Ponakan, Kaesang: Doakan Saya Tambah Kaya</p> <p>20. Suami Ulang Tahun, Maia Estianty Berdoa Bisa Lebih Lama Bersama</p> <p>21. Sandra Dewi Tidak Pernah Foto di Jet Pribadi karena Takut Tuhan</p> <p>22. Cedera Lutut, Alasan Ridwan Kamil Bangun Kolam Renang Rp 1,5 M</p> <p>23. Ji Chang Wook Adakan Fan Meeting di Indonesia Tahun Depan</p> <p>24. GKR Bendera, Putri Raja yang Beli Makanan Nyaris Kadaluwarsa</p>
<p>14 (18 – 22 November 2019)</p>	<p>1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 26 berita.</p>	<p>1. Puan Maharani Umrah, Netizen: Lebih Cantik Pakai Hijab</p> <p>2. Indra Bekti dan Istri Jalani Program Bayi Tabung Anak ke-4</p> <p>3. Rachel Vennya Belum Siap Perlihatkan Wajah Anak Keduanya</p> <p>4. Das'ad Latif, Doktor Pendakwah yang Sentil Polisi Harus Bersyukur</p> <p>5. Gista Putri Melahirkan, Wina Natalia Datang Menjenguk</p> <p>6. Tahun Depan, Lauv Akan Sambangi dan Bikin Konser di Jakarta</p> <p>7. Pada Lydia Kandou, Andrew White Melihat Wajah Masa Depan Istrinya</p>

		<p>8. Anies Baswedan Soal PNS Bercadar: Sukanya Pilih Tema Perbedaan</p> <p>9. Crazy Rich Ibu Kota Ini Mantap Meniti Karir Jadi Penyanyi</p> <p>10. Ariel Tatum Ungkap Jadi Korban Bully Gara-Gara Pacari Artis Top</p> <p>11. Fitri Tropica Dapat Sepeda dari Kahiyang Ayu dan Sedah Mirah</p> <p>12. Cecep Reza, Lawan Main Marshanda di Bidadari Meninggal</p> <p>13. Ria Irawan Kembali Dirawat, Tangan dan Kaki Sulit Digerakkan</p> <p>14. Edric Tjandra Sebentar Lagi Akan Menjadi Ayah</p> <p>15. Reaksi Barbie Kumalasari Saat Netizen Ledek Bibirnya yang Jontor</p> <p>16. Tamara Bleszynski Sindir Artis Pamer Saldo ATM, Bangga ya?</p> <p>17. Saran Ma'ruf Amin Bikin Ria Irawan Matikan Komentar Instagram</p> <p>18. Marcelino Lefrandt Menyesal Belum Penuhi Keinginan Cecep Reza</p> <p>19. Maia Estianty: Maaf Jika Aku Belum Memenuhi Apa yang Engkau Suka</p> <p>20. Jadi Staf Khusus Presiden Termuda, Putri Tanjung Terharu</p> <p>21. Aaliyah Besuk Ibu Tiri, Netizen Puji Kecantikan Angelina Sondakh</p> <p>22. Choi Siwon Berbahasa Indonesia, Netizen: Lanjut Jajan Cilor, Bang</p>
--	--	---

		<p>23. Ashanty Operasi, Netizen Batal Simpati</p> <p>24. Marshanda Ngaku Jomblo, Tak Ada yang Berani Dekat karena Bipolar</p> <p>25. Adakan Pelatihan Programmer, Kaesang Pangarep: Gratis Kakak</p> <p>26. Raul Lemos Curhat, Kekompakan Suami Istri Itu Musuhnya Setan</p>
<p>15 (25 – 29 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan riset di sosial media dan membuat 11 berita. 2. Melakukan wawancara komikus Bang Lambe. Mambuat dua berita. 3. Melakukan wawancara dengan Hiroaki Kato dan Arina Mocca. Membuat empat berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polisi Temukan Tulisan Tangan Goo Hara di Rumah 2. Vanessa Angel Ucapkan Selamat Hari Guru, Ungkap Belum Lulus SMA 3. CCTV Ungkap Waktu Kritis Goo Hara Sebelum Ditemukan Tewas 4. Setelah Akui Bukan Orang Indonesia, Agnez Mo Buat Klarifikasi 5. Ini Pernyataan Lengkap Agnez Mo Soal Tidak Berdarah Indonesia 6. Cut Tari Segera Menikahi Richard Kevin 7. Eva Celia Rela Dedikasikan Waktu dan Energi untuk Cinta Pertama 8. Kenakan Baju Timnas, Miyabi Dukung Indonesia 9. Sepatu Andrinof Chaniago dan Saleh Husin Dicolong: Disedekahkan 10. Anggun: Penting Mana, Darah Indonesia Atau Paspor Indonesia? 11. Komik Bang Lambe, Sisi Lain Kehidupan Ojol

		<p>12. Nagita Slavina Dirangkul Choi Siwon, Netizen: Gila, Kukira Patung</p> <p>13. Bagaimana Buku Komik Bang Lambe Melihat Peluang di Era Digital?</p> <p>14. Nikah, Hiroaki Kato - Arina Mocca Rilis Single Nada Sousou</p> <p>15. Nada Sousou Saksi Pertautan Cinta Arina Mocca dan Hiroaki Kato</p> <p>16. Novel Supernova Bikin Hiroaki Kato Berutang pada Arina Ehipania</p>
--	--	--

Berikut adalah contoh tulisan yang dibuat penulis namun tidak ditayangkan oleh redaktur sebagai *editor*. Tulisan tersebut berjudul “Aliansi Nasional Reformasi KUHP Tolak RKUHP” yang dibuat pada Senin, 26 Agustus 2019.

Aliansi Nasional Reformasi Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) menolak pengesahan Rancangan KUHP (RKUHP) pada konferensi pers di Kantor Yayasan LBH Indonesia (YLBHI) Jakarta.

"Rumusan KUHP yang saat ini ada di DPR, jauh dari kata layak untuk disahkan," kata Direktur Program Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) Erasmus Napitupulu pada Senin, 26 Agustus 2019.

Mereka memandang RKHUP belum berpihak pada kelompok rentan khususnya anak dan perempuan. Kriminalisasi hubungan privat di luar ikatan perkawinan berpotensi meningkatkan angka perkawinan anak. Sampai saat ini sudah dialami oleh 25% anak perempuan di Indonesia.

Larangan penyebaran informasi tentang kontrasepsi, akses layanan HIV dan kesehatan reproduksi dalam RKUHP berpotensi akan sulit menjangkau anak dan remaja karena ancaman pidana.

"Kami tidak anti pembaruan hukum pidana, kami orang-orang yang mendorong reformasi hukum pidana," kata Erasmus. "Kami hanya anti bahwa hukum pidana dijadikan salah satu alat untuk mempersulit rakyat."

Harapannya agar Presiden Joko Widodo dan DPR menghentikan seluruh usaha mengesahkan RKHUP yang masih memuat banyak permasalahan. Pemerintah diminta untuk menarik RKHUP dan membahas ulang dengan melibatkan seluruh pihak terkait.

"Kami ingin suara masyarakat tidak hanya didengar tapi ingin diimplementasikan lebih jauh sehingga KUHP betul-betul dari rakyat dan tidak mempersulit rakyat," kata Erasmus.

Aliansi Nasional Reformasi KUHP yang terdiri dari 40 organisasi masyarakat sipil, sudah sejak 4 tahun lalu aktif melakukan pengawasan dan advokasi RKUHP.

Menurut penulis tulisan tersebut tidak ditayangkan karena kurang menarik untuk diketahui khalayak. Tepat pada hari itu juga sedang ramai-ramainya membahas mengenai pemindahan ibu kota. Sehingga redaktur lebih mengutamakan menyajikan berita-berita mengenai pemindahan ibu kota yang lebih diminati oleh pembaca.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

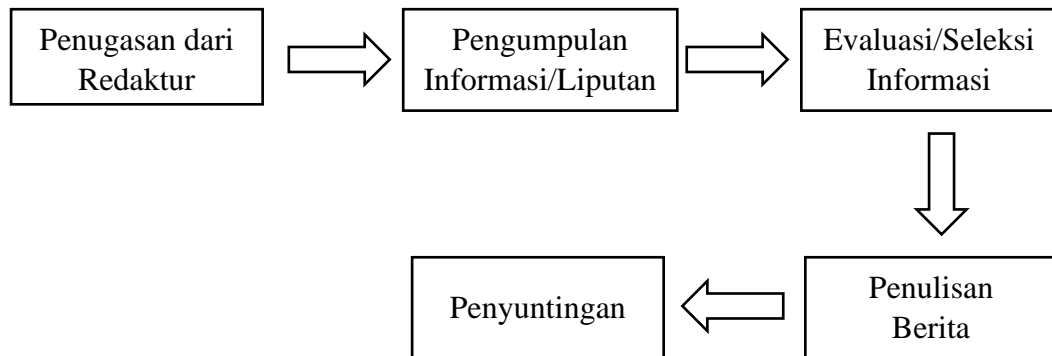
Menurut mantan wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel, jurnalisisme mempunyai lima lapisan keputusan (Ishwara, 2011, p. 119):

1. Penugasan (*data assignment*): yang menentukan apa yang layak diliput dan mengapa?
2. Pengumpulan (*data collecting*): yang menentukan bila informasi yang dikumpulkan itu cukup?
3. Evaluasi (*data evaluation*): yang menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita?
4. Penulisan (*data writing*): yang menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan?
5. Penyuntingan (*data editing*): yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis melakukan tahap-tahap tersebut sebelum akhirnya suatu berita ditayangkan di Tempo.co sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Ishwara sebelumnya. Penulis menerima penugasan dari redaktur, kemudian melakukan liputan sesuai penugasan, setelah mendapatkan data dari lapangan penulis akan menentukan apa yang perlu dan tidak perlu untuk ditulis.

Usai menentukan, penulis segera menulis berita dan kemudian dikirim ke redaktur. Berikut adalah tahapan proses penulisan berita di Tempo.co dan akan disunting oleh *editor*.

Bagan 3.1 Proses Penulisan Berita di Tempo.co



Sumber : Olahan Penulis

3.3.1 Penugasan

Pada proses kerja magang, penulis setiap harinya mendapatkan penugasan melalui pesan singkat di *group Whatsapp* pada kanal terkait. Dalam *group* tersebut terdapat redaktur sebagai *editor* dan reporter lainnya. Setiap reporter boleh memberikan usulan peliputan kepada redaktur. Biasanya reporter mendapatkan sejumlah agenda dari beberapa pihak atau reporter dari media lain. Nantinya redaktur akan menentukan apakah usulan tersebut akan direalisasikan atau tidak. Penugasan diberikan pada malam hari sekitar pukul 22.00 WIB untuk kanal Nasional dan Hukum, pukul 23.00 WIB untuk kanal Metro, dan pukul 08.00 WIB untuk kanal Gaya Hidup.

Dalam penugasan tersebut biasanya redaktur setiap kanal akan memberitahu lokasi dan waktu peliputan, nama acaranya jika agenda tersebut merupakan konferensi pers atau undangan untuk media, terkadang juga redaktur memberi sejumlah pertanyaan atau data yang harus didapat oleh reporter.

Selain itu, masing-masing reporter dapat mengetahui pula tugas reporter lainnya untuk mengetahui fokus berita di kanal tersebut pada hari itu. Dalam penugasan tersebut tertera juga jadwal tayang dari masing-masing *angle* berita. Sehingga reporter dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi. Selain itu dalam penugasan terlihat juga redaktur yang bertugas untuk menyunting berita sesuai dengan penugasan. Sehingga masing-masing redaktur fokus dengan tugasnya.

Misalnya saja pada penugasan yang diberikan redaktur kepada penulis sebagai reporter kanal Metro untuk meliput ke Rumah Sakit Pelni yang menjadi lokasi korban mahasiswa demonstrasi dirawat. Adapun beberapa *angle* yang diberikan oleh redaktur seperti memastikan keberadaan, perkembangan dan kondisi korban di Rumah Sakit Pelni tersebut. Saat itu redaktur tidak terlalu banyak memberikan *angle* dan meminta penulis untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya apa saja mengenai korban demonstrasi dengan cara datang langsung ke rumah sakit tersebut.

3.3.2 Pengumpulan Data

Setelah mengetahui tugas yang diberikan oleh redaktur, penulis sebagai reporter akan datang sesuai dengan agenda yang ada. Beberapa kali penulis ditemani oleh reporter lain saat melakukan liputan di lapangan, namun penulis lebih sering melakukan liputan secara mandiri. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan *smartphone* milik pribadi untuk merekam pembicaraan narasumber, mencatat informasi yang didapat dari narasumber maupun hasil observasi penulis, dan mengambil gambar narasumber atau lokasi untuk mendukung berita yang akan ditulis.

Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (Ishwara, 2011, p. 92), yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen public
4. Partisipasi dalam peristiwa

Pada melaksanakan penugasan yang diberikan oleh redaktur, penulis langsung menuju lokasi sesuai dengan penugasan yaitu di Rumah Sakit Pelni tempat korban mahasiswa yang mengalami cedera parah akibat demonstrasi di depan Gedung DPR dan mendapatkan perawatan intensif dari pihak medis. Ketika tiba di rumah sakit, penulis langsung melihat sejumlah wartawan sudah lebih dulu datang dan sedang mendapat arahan dari petugas rumah sakit untuk mendapatkan informasi mengenai mahasiswa yang dirawat. Melihat hal tersebut, tanpa berpikir panjang, penulis langsung mengikuti para wartawan tersebut. Setelah diarahkan para wartawan diminta oleh pihak rumah sakit untuk menunggu Kepala Rumah Sakit Pelni untuk memberikan pernyataan.

Berikutnya adalah proses wawancara. Pada proses wawancara, penulis biasanya melakukannya bersamaan dengan reporter lainnya secara bersama-sama. Namun terkadang penulis juga akan mewawancarai narasumber secara mandiri supaya informasi yang akan diberitakan tidak sama dengan media lain. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan *smartphone* pribadi milik penulis untuk merekam ucapan dari narasumber. Setelah itu, penulis akan langsung mentranskrip hasil rekaman tersebut. Ketika berada di Rumah Sakit Pelni, penulis melakukan wawancara bersama dengan wartawan dari media lainnya. Sebelum sesi tanya jawab, narasumber yaitu Kepala Rumah Sakit Pelni memberikan penjelasan terlebih dahulu untuk memberikan gambaran kepada wartawan mengenai kondisi korban.

Data yang didapat ketika melakukan wawancara dengan Kepala Rumah Sakit Pelni, diketahui bahwa korban telah melakukan operasi di beberapa bagian tubuhnya dan masih dalam perawatan intensif oleh dokter karena kondisinya masih kritis. Selain itu diketahui juga bahwa seluruh biaya perawatan korban akan ditanggung oleh Pemerintah Daerah sehingga pihak keluarga tidak perlu mengeluarkan biaya sepeserpun selama korban dirawat.

Penulis juga melakukan pencarian data melalui berita yang sudah pernah ditayangkan di Tempo.co sebelumnya dan mencari informasi tambahan dari media lain sebagai panduan penulis untuk lebih memahami suatu permasalahan. Seperti halnya ketika membahas mengenai korban yang di rawat

di Rumah Sakit Pelni, penulis mencari tahu bagaimana pandangan dari keluarga korban mengenai korban yang dirawat. Selain itu, penulis juga mencari tahu dari portal media lain mengenai identitas korban yang lebih lengkap seperti nama lengkap korban, Faisal Amir sebagai mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia.

Selain itu, penulis juga mengambil gambar narasumber untuk nantinya dikirimkan kepada redaktur supaya melengkapi berita yang berkaitan dengan foto tersebut. Berikut adalah salah satu foto yang diambil oleh penulis ketika melakukan wawancara di Rumah Sakit Pelni pada Rabu, 25 September 2019.

Gambar 3.1 Foto Kepala Rumah Sakit Pelni



Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain mendapatkan informasi dari pihak rumah sakit, penulis mendapatkan informasi dari wartawan media lain bahwa Ketua DPR saat itu, Bambang Soesatyo akan datang menjenguk mahasiswa yang menjadi korban yang dirawat di Rumah Sakit Pelni. Penulis dengan wartawan lain menunggu kedatangan dari Ketua DPR kurang lebih selama 20 menit. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis dapat

mengetahui pukul berapa nantinya Bambang Soesatyo akan datang untuk nantinya dicantumkan kedalam berita. Ketika mobil yang diduga milik Bambang Soesatyo terlihat masuk ke arah lobi rumah sakit, penulis dan wartawan lain langsung menghampiri dan mulai mengambil gambar dan menyiapkan *smartphone* untuk merekam kejadian tersebut. Kehadiran Bambang Soesatyo sangat dinantikan karena ketika mahasiswa melakukan aksi demonstrasi, mereka ingin bertemu dengan Bambang Soesatyo namun tak kunjung keluar karena adanya gas air mata.

Sehingga menurut penulis segala ucapan atau hanya kehadiran Bambang Soesatyo di Rumah Sakit Pelni tersebut dapat menjadi menarik untuk dijadikan berita. Penulis dan wartawan lainnya mengikuti Bambang Soesatyo ketika masuk ke dalam rumah sakit. Sebelum masuk ke ruang perawatan korban, Bambang Soesatyo sempat memberikan beberapa pernyataan berkaitan dengan demonstrasi satu hari sebelumnya yang terjadi di depan Gedung DPR dan memakan korban cukup banyak. Setiap ucapan yang keluar dari Bambang Soesatyo, penulis rekam sebagai data dan informasi untuk digunakan dalam pembuatan tulisan berita. Berikut adalah foto yang sempat diambil oleh penulis ketika Bambang Soesatyo datang ke Rumah Sakit Pelni.

Gambar 3.2 Foto Bambang Soesatyo



Sumber: Dokumentasi Penulis

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bambang Soesatyo, penulis mendapatkan informasi mengenai alasan dirinya datang ke Rumah Sakit Pelni, harapan yang ingin ditunjukkan kepada korban dan seluruh pihak yang terlibat pada demonstrasi sebelumnya, serta pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat atas kejadian demonstrasi yang memakan banyak korban khususnya mahasiswa.

3.3.3 Evaluasi

Wartawan harus memilih informasi yang akan mendukung gagasan dasar. Informasi tersebut biasanya berisi keterangan yang menjawab keingintahuan atau pertanyaan pembaca setelah membaca fokus berita. Fokus berita merupakan intisari dari cerita yang akan ditulis (Ishwara, 2011, p. 129).

Pada tahap ini penulis akan menyeleksi informasi apa saja yang perlu dan tidak untuk diberitakan. Penulis akan memilih informasi yang penting untuk diketahui masyarakat. Dari hasil data yang diperoleh, penulis memilih kalimat mana yang akan dijadikan sebagai kutipan langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung tersebut dipilih karena penulis merasa itu penting untuk diketahui pembaca apa yang sesungguhnya diutarakan oleh narasumber. Penulis juga hanya memilih informasi yang penting untuk dituliskan ke dalam berita. Penulis juga harus menyaring jika ada kata-kata yang tidak sopan atau kurang pantas dari ucapan narasumber.

Seperti contohnya pada penulisan berita mengenai korban mahasiswa yang dirawat di Rumah Sakit Pelni. Misalnya ketika sesi wawancara, Kepala Rumah Sakit Pelni mengatakan bahwa “Pasien tersebut datang pada jam 19.00 malam ke IGD Rumah Sakit Pelni, diantar oleh yang diketahui adalah temannya ada beberapa petugas ataupun pegawai yang bertugas di area proyek. Pasien tersebut ditemukan dalam keadaan tidak sadarkan diri dan kemudian langsung dibawa ke Rumah Sakit Pelni.” Kemudian penulis memilih kalimat yang mana saja yang perlu dijadikan kutipan langsung maupun tidak langsung dan informasi apa yang tidak perlu untuk dijelaskan supaya lebih efisien tanpa mengurangi makna yang sesungguhnya.

Faisal dibawa ke RS Pelni oleh temannya dalam kondisi tidak sadarkan diri.

"Pasien tersebut datang pada jam 19.00 malam ke IGD Rumah Sakit Pelni, diantar oleh yang diketahui adalah temannya ada beberapa petugas ataupun pegawai yang bertugas di area proyek".

Alasan penulis tidak menggunakan seluruh ucapan narasumber menjadi kutipan langsung supaya pembaca lebih mudah memahami dengan cepat struktur informasi yang sudah diurutkan oleh penulis. Selain itu, sebelum mencantumkan kutipan langsung, penulis akan terlebih dulu menjelaskan secara garis besar apa yang diucapkan oleh narasumber.

Sedangkan untuk informasi yang didapatkan dari Bambang Soesatyo, penulis juga melakukan hal yang sama. Ketika Bambang Soesatyo berkata bahwa "Saya baru dapat kabar tadi malam bahwa ada dari adik-adik saya dari Univ Pancasila satma dan pelajar pemuda pancasila yang terluka, karena demo tadi malam. Saya ingin melihat keadaannya sejauh mana luka yang diderita oleh adik saya, dan saya berharap para mahasiswa *ga* bisa menahan diri, petugas aparat keamanan juga menahan diri dan bijaksana dalam menangani adik-adik mahasiswa yang setianya adik-adik ini ke DPR menyampaikan aspirasi, saya juga minta adik-adik jangan terprovokasi, jangan menari di gendang orang lain yang memanfaatkan demo untuk hal hal yang anarkis."

Pernyataannya tersebut akhirnya penulis rangkai dan pilih kalimat mana saja yang akan dijadikan sebagai kutipan langsung dalam berita yang akan ditulis nantinya.

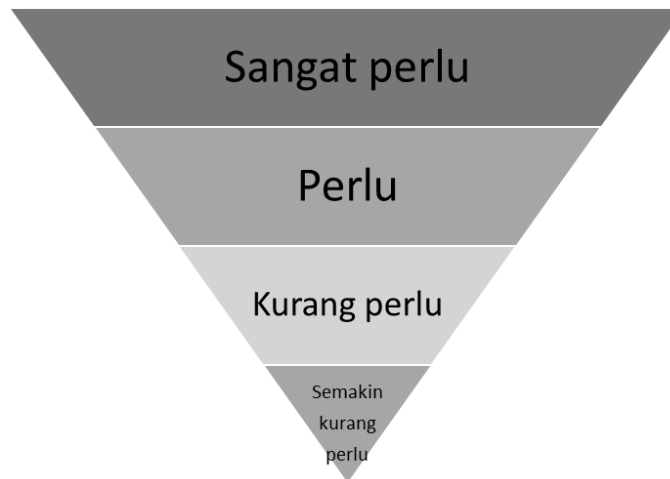
"Saya baru dapat informasi tadi malam bahwa ada dari adik-adik saya Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila yang terluka karena demo tadi malam"

Alasan dari pemilihan kutipan tersebut lantaran, kalimat tersebut sangat menarik karena dari pernyataan yang diungkapkannya diketahui alasan Bambang Soesatyo datang ke Rumah Sakit Pelni. Selain itu, penulis juga ingin pembaca tahu dari mana Bambang Soesatyo mendapatkan informasi bahwa ada mahasiswa yang menjadi korban bentrok demonstrasi dan di rawat di Rumah Sakit Pelni.

3.3.4 Penulisan

Tempo.co mengusung format penulisan dengan struktur piramida terbalik. Sehingga informasi yang sangat penting berada di bagian paling atas dan informasi yang kurang penting berada di paling bawah atau akhir berita.

Gambar 3.3 Struktur Berita Piramida Terbalik



Sumber: (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017)

Pada gambar 3.1 memperlihatkan struktur yang biasa digunakan dalam penulisan *straight news*. Kepadatan informasi yang disampaikan dalam *straight news* harus memenuhi unsur paling dasar tentang siapa (*who*), apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*) atau 5W + 1H. Penulisannya juga tidak bertele-tele, hanya memasukkan gagasan terpenting di bagian atas berita atau *lead*. Informasi penting satu kejadian perlu dimampatkan dengan menuturkannya dalam 1-3 kalimat saja pada paragraf pembuka (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, p. 44).

Pada berita pertama, penulis menggunakan informasi dari hasil *doorstop* yang dilakukan kepada Bambang Soesatyo. Penulis menulis berita yang berjudul “Ketua DPR Jenguk Mahasiswa Korban Demo di RS Pelni”. Penulis sengaja menuliskan informasi paling penting seperti 5W + 1H di posisi *lead* berita. Siapa (*who*) – Bambang Soesatyo, apa (*what*) – menjenguk Faisal Amir, di mana (*where*) – RS Pelni, Slipi Petamburan, kapan (*when*) – pukul

12.00 WIB pada Rabu, 25 September 2019, mengapa (*why*) – korban bentrok mahasiswa vs polisi, bagaimana (*how*) – datang langsung.

Bambang Soesatyo Ketua DPR RI datang ke RS Pelni sekitar pukul 12.00 WIB pada Rabu 25 September 2019 untuk menjenguk Faisal Amir, mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia yang menjadi korban bentrok mahasiswa vs polisi.

"Saya baru dapat informasi tadi malam bahwa ada dari adik-adik saya Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila yang terluka karena demo tadi malam," kata Bamsoet di RS Pelni.

Bamsoet datang ingin mengetahui kondisi dari Faisal Amir menjadi korban demo yang dilakukan di depan gedung DPR kemarin.

"Saya ingin melihat keadaannya sejauh mana luka yang diderita oleh adik saya ini," kata Bamsoet.

Bamsoet bertemu keluarga Faisal dan meninggalkan RS Pelni sekitar pukul 12.25 WIB.

"Tadi saya bertemu dengan orang tuanya melihat kondisi Faisal sama-sama Alhamdulillah setelah penanganan operasi semalam kondisinya sudah mulai membaik, stabil," kata Bamsoet sebelum meninggalkan RS Pelni.

Bamsoet juga mengatakan saat menjenguk Faisal sempat merespon dengan membuka mata.

"Tadi ibunya juga menyapa Faisal dan Faisal memberikan respon dengan membuka matanya sedikit tadi," kata Bamsoet.

Bamsoet mengajak untuk mendoakan kesembuhan untuk korban serta berharap tidak ada lagi korban-korban dari pihak aparat, mahasiswa, maupun pendemo lainnya.

"Ya kita sama-sama mendoakan kesembuhannya saja dan kita juga berharap kedepan tidak ada lagi korban yang jatuh baik dari pihak aparat maupun dari pihak mahasiswa ataupun pendemo," kata Bamsoet.

Setelah dari RS Pelni, Bamsoet akan ke RS Polri untuk mengetahui kondisi korban di sana.

"Saya ke RS Polri apakah ada aparat yang terluka disana ya, termasuk jg TNI karena saya juga di keluarga besar TNI," kata Bamsoet.

Pernyataan pada paragraf pertama atau *lead* tersebut dirasa penting oleh penulis mengingat jabatan Bambang Soesatyo sebagai Ketua DPR RI pada saat itu menjadi sorotan. Korban yang dijenguknya pun merupakan mahasiswa yang terdampak akibat demonstrasi di depan Gedung DPR. Sehingga hal tersebut dapat mengundang perhatian dari pembaca. Pada paragraf berikutnya, penulis mencantumkan kutipan langsung yang diucapkan oleh Bambang Soesatyo sebagai subjek utama dalam berita tersebut. Hal ini untuk mendukung bagian

lead agar pembaca dapat membayangkan seperti apa Bambang Soesatyo berbicara. Untuk paragraf seterusnya, penulis hanya mengikuti alur ucapan dari Bambang Soesatyo ketika mendapat pertanyaan dari wartawan. Penulis juga menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Di bagian akhir penulis memilih informasi tersebut untuk diposisikan di bagian tersebut karena tidak terlalu penting untuk diberitahukan kepada pembaca, namun masih berhubungan dengan informasi sebelumnya.

Sedangkan untuk berita berikutnya hasil dari wawancara dengan Kepala Rumah Sakit Pelni, penulis menulis berita yang berjudul “Faisal Amir Mahasiswa Korban Demo Kritis”. Penulis juga sengaja menuliskan informasi paling penting seperti 5W + 1H di posisi *lead* berita. Siapa (*who*) – Kepala Rumah Sakit Pelni Dewi Frankhuningdyah, apa (*what*) – mengatakan kondisi, di mana (*where*) – RS Pelni, Slipi Petamburan, kapan (*when*) –Rabu, 25 September 2019, mengapa (*why*) – keadaan mahasiswa korban demonstrasi kritis, bagaimana (*how*) – butuh penanganan intensif.

Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah mengatakan kondisi Faisal Amir yang menjadi korban demo mahasiswa di depan gedung DPR kemarin, saat ini dalam keadaan kritis dan masih membutuhkan penanganan yang intensif.

"Kondisi terakhir pasien cukup baik, progressnya cukup memuaskan, tapi masih dalam keadaan yang tidak stabil lah kita bilang, dalam keadaan kritis, sehingga pasien masih dalam membutuhkan pengawasan di ICU atau intensive care," kata Dewi di RS Pelni pada Rabu, 25 September 2019.

Faisal masih dibawah pengawasan intensif oleh tim dokter.

"Pasien ini masih dalam pengawasan intensif di ICU, kami akan melihat sekitar 1 sampai 2x24 jam, apabila memang mengalami perbaikan, ada mungkin nanti alat-alat invasif yang bisa mulai disapih atau dilepaskan dari pasien," kata Dewi.

Tim dokter melakukan tindakan operasi sebanyak dua kali untuk bagian kepala dan bahu kanan Faisal.

"Sesuai dengan hasil pemeriksaan, pasien kemudian dilakukan operasi karena memang ditemukan pendarahan di daerah kepala, dan juga patah di bahu kanan," kata Dewi.

Dewi juga memastikan seluruh biaya pengobatan Faisal akan ditanggung oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta.

"Betul, biaya ditanggung Pemda DKI sampai pulih," kata Dewi.

Faisal Amir merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia. Faisal dibawa ke RS Pelni oleh temannya dalam kondisi tidak sadarkan diri.

"Pasien tersebut datang pada jam 19.00 malam ke IGD Rumah Sakit Pelni, diantar oleh yang diketahui adalah temannya ada beberapa petugas ataupun pegawai yang bertugas di area proyek," kata Dewi.

Sama seperti berita sebelumnya, pada bagian *lead* penulis merasa bahwa informasi tersebut harus diketahui lebih dulu oleh pembaca agar langsung mengetahui kondisi terkini mahasiswa yang menjadi korban bentrok demonstrasi di Gedung DPR. Hal ini juga karena informasi tersebut sudah tertera di judul sehingga harus berada di bagian *lead*. Berikutnya penulis mencantumkan kutipan langsung dari hasil wawancara dengan Kepala Rumah Sakit Pelni yang mengatakan kondisi korban yang kritis secara lebih detail. Pada bagian akhir berita, penulis memilih untuk mencantumkan kronologi ketika korban dibawa ke Rumah Sakit Pelni. Penulis mencantumkan informasi tersebut dibagian akhir karena terjadi pada satu hari sebelumnya dan sudah diberitakan pada pemberitaan sebelumnya lebih lengkap. Informasi tersebut hanya untuk menggambarkan secara singkat bagaimana korban dapat sampai ke Rumah Sakit Pelni sehingga bagi pembaca baru tidak kebingungan.

Lead merupakan pembuka cerita, suatu janji kepada pembaca mengenai apa yang akan datang. Karena itu, paragraph pembuka adalah hal yang sangat penting. Menurut Donald Murray dalam bukunya *Writing for Your Readers*, dalam tiga detik pembaca akan menentukan untuk terus membaca terus atau pindah ke cerita lain (Ishwara, 2011, p. 149). Ada dua jenis pembuka yaitu, pembuka berdampak (*impact lead*) dan pembuka halus (*soft lead*). Pembuka berdampak biasanya digunakan pada surat kabar karena beritanya sering memfokuskan pada dampak suatu berita atau langkah selanjutnya. Surat kabar cenderung menyajikan sesuatu yang baru dan berdampak atau pendekatan yang berbeda dari berita yang mungkin sudah didengar atau dilihat pembaca dari radio dan televisi (Ishwara, 2011, p. 153).

Pada pembuka halus berisi fokus berita yang ditempatkan di bagian atas cerita. Jenis ini bisa lebih menyenangkan untuk ditulis dan dibaca. Tetapi juga

bisa menyulitkan dan menjengkelkan bila tidak bisa segera mencapai inti masalah atau fokus cerita. Terdapat beberapa jenis pembuka halus yang umum dipakai, antara lain pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kontras, pembuka penggoda, pembuka misteri, pembuka kutipan, pembuka dafta, pembuka pertanyaan, dan pembuka klise. Berikut adalah beberapa *lead* yang sudah penulis buat selama kerja magang.

Tabel 3.2 Contoh dan Jenis *Lead* Berita

No.	Judul	Jenis <i>Lead</i>	Kalimat
1.	Ketua DPR Jenguk Mahasiswa Korban Demo di RS Pelni	Pembuka penggoda	Bambang Soesatyo Ketua DPR RI datang ke RS Pelni sekitar pukul 12.00 WIB pada Rabu 25 September 2019 untuk menjenguk Faisal Amir, mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia yang menjadi korban bentrok mahasiswa vs polisi.
2.	Faisal Amir Mahasiswa Korban Demo Kritis	Pembuka misteri	Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah mengatakan kondisi Faisal Amir yang menjadi korban demo mahasiswa di depan gedung DPR kemarin, saat ini dalam keadaan kritis dan masih membutuhkan penanganan yang intensif.

Penulis menggunakan jenis *lead* penggoda pada berita “Ketua DPR Jenguk Mahasiswa Korban Demo di RS Pelni” karena informasi yang ditulis oleh penulis dapat mengejutkan berbagai pihak khususnya pembaca. Bambang Soesatyo sebagai Ketua DPR menjenguk mahasiswa korban bentrok demonstrasi di depan Gedung DPR adalah hal yang tidak banyak disangka masyarakat karena begitu bertolak belakang keduanya.

Sedangkan untuk tulisan berjudul “Faisal Amir Mahasiswa Korban Demo Kritis” penulis menggunakan jenis *lead* misteri. Hal ini karena informasi kondisi korban yang kritis dibagian awal membuat pembaca akan terus membawa sampai akhir untuk mengetahui kritis yang dimaksud adalah kondisi yang seperti apa.

Penulis juga bertugas untuk menuliskan keterangan pada foto yang didokumentasikan. Namun jika tidak mendapatkan kesempatan untuk mengambil gambar, *editor* nantinya akan menggunakan stok foto yang tersedia. Dalam penulisan keterangan foto tersebut, penulis harus mencantumkan informasi penting untuk menjelaskan foto secara singkat, seperti nama, kegiatan yang dilakukan, lokasi, dan waktu. Penulis juga perlu menambahkan nama media dan nama penulis di akhir kalimat. Berikut adalah contoh foto yang berhasil tayang.

Pada keterangan foto tertulis, “Bambang Soesatyo Ketua DPR RI datang ke RS Pelni sekitar pukul 12.00 WIB pada Rabu 25 September 2019 menjenguk Faisal Amir, mahasiswa korban demo. Tempo/Marvela.”

Gambar 3.4 Contoh Foto dan Keterangan Berita I



Bambang Soesatyo Ketua DPR RI datang ke RS Pelni sekitar pukul 12.00 WIB pada Rabu 25 September 2019 menjenguk Faisal Amir, mahasiswa korban demo. Tempo/Marvela

Sumber: www.tempo.co

Pada keterangan foto tertulis, “Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah (kanan) dan Amirrudin Komisioner HAM (kiri) di RS Pelni pada Rabu, 25 September 2019. Tempo/Marvela.”

Gambar 3.5 Contoh Foto dan Keterangan Berita II



Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah (kanan) dan Amirrudin Komisioner HAM (kiri) di RS Pelni pada Rabu, 25 September 2019. Tempo/Marvela

Sumber: www.tempo.co

3.3.5 Penyuntingan

Setelah menulis berita, penulis akan mengirimkannya secara langsung kepada redaktur melalui situs *Content Management System* (CMS). Akun yang digunakan adalah khusus untuk peserta magang di Tempo.co. Setelah dikirimkan melalui CMS, redaktur yang juga merupakan *editor* akan memeriksa kembali hasil tulisan. *Editor* berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

Penulis juga terkadang akan mengirimkan foto-foto pendukung pada berita yang dibuat oleh penulis. Foto tersebut biasanya memperlihatkan suasana di lapangan atau pun narasumber yang dicantumkan di dalam berita. Penulis juga bertugas untuk membuat *caption* foto yang dipotret sendiri oleh penulis. Foto tersebut biasanya akan dikirimkan penulis melalui *Whatsapp* ke redaktur. Nantinya redaktur yang akan memilih foto yang layak untuk digunakan dalam berita. Berikut adalah perbandingan berita yang ditulis oleh penulis dengan hasil *editing* dari *editor* di tiga kanal.

Tabel 3.3 Contoh Perbandingan Berita I

	Berita yang Dibuat Penulis	Berita yang Sudah Melalui proses <i>editing</i>
Judul	Faisal Amir Mahasiswa Korban Demo Kritis	RS Pelni Sebut Kondisi Mahasiswa Korban Bentrok DPR Kritis
Lead	Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah mengatakan kondisi Faisal Amir <u>yang menjadi korban demo mahasiswa di depan gedung DPR kemarin, saat ini</u> dalam keadaan kritis dan <u>masih</u> membutuhkan penanganan yang intensif.	Kepala RS Pelni Dewi Fankhuningdyah mengatakan kondisi Faisal Amir, <u>mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia yang menjadi korban bentrok DPR</u> <u>masih</u> dalam keadaan kritis dan membutuhkan penanganan yang intensif.
Isi	"Kondisi terakhir pasien cukup baik, <u>progressnya</u> cukup memuaskan, tapi masih dalam keadaan yang tidak <u>stabil lah</u> kita bilang, dalam keadaan kritis, sehingga pasien masih dalam membutuhkan pengawasan di ICU atau intensive care," kata Dewi di RS Pelni pada Rabu, 25 September 2019.	"Kondisi terakhir pasien cukup baik, <u>progres-nya</u> cukup memuaskan, tapi masih dalam keadaan yang tidak <u>stabil-lah</u> kita bilang, dalam keadaan kritis, sehingga pasien masih dalam membutuhkan pengawasan di ICU atau intensive care," kata Dewi di RS Pelni pada Rabu, 25 September 2019.
	Faisal masih <u>dibawah</u> pengawasan intensif oleh tim dokter. "Pasien ini masih dalam pengawasan intensif di ICU, kami akan melihat sekitar 1 sampai 2x24 jam, apabila memang mengalami perbaikan, ada mungkin nanti alat-alat invasif yang bisa mulai disapih atau dilepaskan dari pasien," kata <u>Dewi</u> .	<u>Dewi</u> mengatakan Faisal masih <u>dalam</u> pengawasan intensif oleh tim dokter. "Pasien ini masih dalam pengawasan intensif di ICU, kami akan melihat sekitar 1 sampai 2x24 jam, apabila memang mengalami perbaikan, ada mungkin nanti alat-alat invasif bisa mulai disapih atau dilepaskan dari pasien," kata <u>dia</u> .
	Tim dokter melakukan tindakan operasi sebanyak dua kali untuk bagian kepala dan bahu kanan Faisal. "Sesuai dengan hasil pemeriksaan, pasien kemudian dilakukan operasi karena memang ditemukan pendarahan di daerah kepala, dan juga patah di bahu kanan," kata <u>Dewi</u> .	<u>Menurut Dewi</u> , tim dokter melakukan tindakan operasi sebanyak dua kali untuk bagian kepala dan bahu kanan Faisal. "Sesuai dengan hasil pemeriksaan, pasien kemudian dilakukan operasi karena memang ditemukan pendarahan di daerah kepala dan juga patah di bahu kanan," <u>ujarnya</u> .
	Dewi juga memastikan seluruh biaya pengobatan Faisal akan ditanggung oleh Pemerintah	Dewi juga memastikan seluruh biaya pengobatan Faisal akan ditanggung oleh Pemerintah

	Daerah DKI Jakarta. "Betul, biaya ditanggung Pemda DKI sampai pulih," kata <u>Dewi</u> .	Daerah DKI Jakarta. "Betul, biaya ditanggung Pemda DKI sampai pulih," kata <u>dia</u> .
	Faisal Amir merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia. <u>Faisal</u> dibawa ke RS Pelni <u>oleh temannya</u> dalam kondisi tidak <u>sadarkan diri</u> .	Faisal Amir merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia. <u>Ia</u> dibawa ke RS Pelni dalam kondisi terluka dengan <u>masih menggunakan almamater kampusnya</u> .
	"Pasien tersebut datang pada jam 19.00 malam ke IGD Rumah Sakit Pelni, diantar oleh yang diketahui adalah temannya ada beberapa petugas ataupun pegawai yang bertugas di area proyek," kata <u>Dewi</u> .	<u>Menurut Dewi, korban bentrok DPR Faisal dibawa ke rumah sakit sekitar pukul 19.00 WIB.</u> "Pasien tersebut datang pada jam 19.00 malam ke IGD Rumah Sakit Pelni, diantar oleh yang diketahui adalah temannya ada beberapa petugas ataupun pegawai yang bertugas di area proyek," kata <u>dia</u> .

Dari hasil penyuntingan yang dilakukan redaktur selaku *editor* seperti berita pada tabel 3.3, penulis menjadi mengetahui bahwa tidak perlu selalu mencantumkan nama narasumber di setiap akhir kutipan langsung, hanya perlu menggunakan kata ganti seperti “dia”. Selain itu untuk subjek yang akan tercantum di dalam berita harus dijelaskan sedikit latar belakang orang tersebut khususnya bagi mereka yang tidak dikenal masyarakat luas.

Tabel 3.4 Contoh Perbandingan Berita II

	Berita yang Dibuat Penulis	Berita yang Sudah Melalui proses <i>editing</i>
Judul	Ketua DPR Jenguk Mahasiswa Korban Demo di RS Pelni	Ketua DPR Jenguk Faisal Amir Korban Bentrok Mahasiswa Vs Polisi
<i>Lead</i>	<u>Bambang Soesatyo Ketua DPR RI datang ke RS Pelni sekitar pukul 12.00 WIB pada Rabu 25 September 2019 untuk menjenguk Faisal Amir, mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia.</u>	<u>Ketua DPR RI Bambang Soesatyo mendatangi RS Pelni, Slipi Petamburan untuk menjenguk Faisal Amir, mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia yang menjadi korban bentrok mahasiswa vs polisi pada Selasa, 24 September lalu.</u>

Isi	"Saya baru dapat informasi tadi malam bahwa ada dari adik-adik saya Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila yang terluka karena demo tadi malam," kata Bamsuet <u>di RS Pelni.</u>	"Saya baru dapat informasi tadi malam bahwa ada dari adik-adik saya Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila yang terluka karena demo tadi malam," kata Bamsuet, <u>sapaan Bambang di RS Pelni, Rabu, 25 September 2019.</u>
	Bamsuet datang ingin mengetahui kondisi dari Faisal Amir menjadi korban <u>demo yang dilakukan di depan gedung DPR kemarin.</u> "Saya ingin melihat keadaannya sejauh mana luka yang diderita oleh adik saya ini," kata <u>Bamsuet.</u>	Bamsuet datang ingin mengetahui kondisi dari Faisal Amir menjadi korban <u>saat bentrokan mahasiswa dan aparat terjadi di sekitar gedung DPR.</u> "Saya ingin melihat keadaannya sejauh mana luka yang diderita oleh adik saya ini," kata <u>dia.</u>
	Bamsuet bertemu keluarga Faisal dan meninggalkan RS Pelni sekitar pukul 12.25 WIB. "Tadi saya bertemu dengan orang tuanya melihat kondisi Faisal sama-sama Alhamdulillah setelah penanganan operasi semalam kondisinya sudah mulai membaik, stabil," kata Bamsuet <u>sebelum meninggalkan RS Pelni.</u>	<u>Dari pantauan Tempo,</u> Bamsuet bertemu keluarga Faisal <u>sekitar pukul 11.00 lalu</u> meninggalkan RS Pelni sekitar pukul 12.25 WIB. "Tadi saya bertemu dengan orang tuanya melihat kondisi Faisal sama-sama. Alhamdulillah setelah penanganan operasi semalam kondisinya sudah mulai membaik, stabil," kata Bamsuet.
	Bamsuet juga mengatakan saat menjenguk Faisal sempat merespon dengan membuka mata. "Tadi ibunya juga menyapa Faisal dan Faisal memberikan respon dengan membuka matanya sedikit tadi," kata <u>Bamsuet.</u>	Bamsuet juga mengatakan saat menjenguk Faisal sempat merespon dengan membuka mata. "Tadi ibunya juga menyapa Faisal dan Faisal memberikan respon dengan membuka matanya sedikit tadi," kata <u>dia.</u>
	Bamsuet mengajak untuk mendoakan kesembuhan untuk korban serta berharap tidak ada lagi korban-korban dari pihak aparat, mahasiswa, maupun pendemo lainnya.	<u>Dalam kesempatan itu,</u> Bamsuet mengajak untuk mendoakan kesembuhan para korban serta berharap tidak ada lagi korban dari pihak aparat, mahasiswa, maupun pendemo lainnya.
	"Ya kita sama-sama mendoakan kesembuhannya saja dan kita juga berharap kedepan tidak ada lagi korban ² yang jatuh baik dari pihak aparat maupun dari pihak mahasiswa ataupun pendemo," kata <u>Bamsuet.</u>	"Ya kita sama-sama mendoakan kesembuhannya saja dan kita juga berharap ke depan tidak ada lagi korban ² yang jatuh baik dari pihak aparat maupun dari pihak mahasiswa ataupun pendemo," <u>ujarnya.</u>

	Setelah dari RS Pelni, Bamsuet akan ke RS Polri untuk mengetahui kondisi korban di sana. "Saya ke RS Polri apakah ada aparat yang terluka disana ya, termasuk jg TNI karena saya juga di keluarga besar TNI," kata <u>Bamsuet</u> .	Setelah dari RS Pelni, Bamsuet akan ke RS Polri untuk mengetahui kondisi korban di sana. "Saya ke RS Polri apakah ada aparat yang terluka disana ya, termasuk juga TNI karena saya juga di keluarga besar TNI," kata <u>dia</u> .
--	---	---

Dari hasil penyuntingan yang dilakukan redaktur selaku *editor* seperti berita pada tabel 3.4, penulis menjadi mengetahui bahwa tanggal ketika narasumber mengucapkan suatu kalimat dan dijadikan kutipan langsung, sebaiknya diletakkan setelah kutipan langsung tersebut. Selain itu, setelah kalimat kutipan langsung tidak harus melulu menggunakan “kata” tetapi dapat juga diganti menjadi “ujar”. Selain itu untuk istilah nama seseorang sebaiknya dijelaskan ketika pertama kali istilah tersebut dicantumkan pada berita supaya bagi masyarakat yang asing dengan istilah tersebut bisa mengetahui langsung melalui berita yang dibaca.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam melakukan praktik kerja magang di Tempo.co, penulis mengalami beberapa kendala. Berikut adalah kendala yang dihadapi penulis dan cara mengatasinya.

1. Penulis sempat merasa tidak yakin dengan gaya penulisan berita *online*. Namun, penulis disarankan oleh redaktur untuk membaca kembali berita yang sudah melewati tahap *editing*. Dengan begitu, penulis lebih mengetahui bagaimana gaya penulisan berita khususnya di Tempo.co.
2. Penulis sering melakukan liputan sendiri dan terkadang membuat bingung dan khawatir dengan kondisi di lapangan. Namun, penulis berusaha untuk berkomunikasi dengan reporter lain di lapangan. Penulis juga bertukar nomor telepon dengan reporter lain. Ini dilakukan untuk bertukar informasi mengenai agenda peliputan.